

# TRADING SYSTEM ANALYSIS OF RED CHILLI FROM LEMBAH GUMANTI SUB-DISTRICT, SOLOK DISTRICT

## ABSTRACT

This study aims to describe the channel and the trading system performance functions of each institution and analyzes the margin of trading system, price received by farmers and the efficiency of trading channel of red chili from Lembah Gumanti Sub-district, Solok District. The study used survey method with descriptive analysis of quantitative data. The results show that there are two patterns of trading channel, namely channel I: the farmers – middlemen at *Nagari* level - traders between regions - retailers - consumers, and channel II: farmers - traders between regions - retailers - consumers. The performance functions of trading system practiced by the farmers include exchange (sales) function, physical (transportation, packaging) function, facility (capital, market information) function. The functions performed by middlemen within the *Nagari* are exchange (the purchase, sales) function, physical (transportation) function, and facility (capital, market information) function. The functions practiced by the traders between regions include exchange (the purchase, sales) function, physical (transportation, packaging) function, and facility (risks, capital, market information) function. The functions performed by retailers are exchange (the purchase, sales) function, physical (storage, transportation, packaging) function, and facility (risks, capital, market information) function. Channel II has the the lowest margin rate, namely Rp 6.825/kg, while the margin rate of channel I is Rp 8.800/kg, and the price received by farmers are 73,17 %, and 79,29 %, respectively for channel I and II. In terms of the efficiency of trading system, channel I has lower efficiency value at 4,88 %. The study suggests that the farmers should improve their performance functions in marketing.

Keywords: *trading, trading functions, margin, efficiency of trading system*

# **ANALISIS TATANIAGA CABAI MERAH (*Capsicum annum*) DARI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan saluran dan fungsi tataniaga oleh masing-masing lembaga serta menganalisis margin tataniaga, bagian yang diterima petani dan efisiensi saluran tataniaga cabai merah dari Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis deskriptif data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua pola saluran tataniaga, yaitu Saluran I : Petani ke pedagang pengumpul nagari - pedagang antar daerah - pedagang pengecer - konsumen, Saluran II : petani - pedagang antar daerah – pedagag pengecer - konsumen. Fungsi tataniaga yang dilakukan oleh petani adalah fungsi pertukaran (penjualan), fungsi fisik (pengangkutan, pengemasan), fungsi fasilitas (modal, informasi pasar). Fungsi yang dilakukan pedagang pengumpul nagari adalah fungsi pertukaran (pembelian, penjualan), fungsi fisik (pengangkutan), fungsi fasilitas (modal, informasi pasar). Fungsi yang dilakukan pedagang antar daerah adalah fungsi pertukaran (pembelian, penjualan), fungsi fisik (pengangkutan, pengemasan), fungsi fasilitas (risiko, modal, informasi pasar). Fungsi pada pedagang pengecer adalah fungsi pertukaran (pembelian, penjualan), fungsi fisik (penyimpanan, pengangkutan, pengemasan), fungsi fasilitas (modal, risiko, informasi pasar). Margin terkecil dalam tataniaga terdapat pada saluran II yaitu Rp 6.825/kg, sedangkan untuk margin tataniaga terbesar terdapat pada saluran I yaitu sebesar Rp 8.800/kg, dan untuk bagian harga yang diterima oleh petani pada saluran I sebesar 73,17 %, petani pada saluran II sebesar 79,29 %. Sedangkan nilai efisiensi tataniaga (EP) yang paling kecil berdasarkan efisiensi biaya tataniaga yaitu pada saluran II sebesar 4,88 %. Maka disarankan pada petani meningkatkan fungsi-fungsinya dalam pemasaran cabai.

Kata kunci : *Tataniaga, Fungsi Tataniaga, Margin dan Efisiensi Tataniaga*